PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN DAN PROFITABILITAS TERHADAP AUDIT REPORT LAG DENGAN REPUTASI KAP SEBAGAI PEMODERASI

Masyita
Universitas Harapan Medan
Masyitam128@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap audit report lag dengan reputasi Kantor Akuntan Publik (KAP) sebagai variabel moderasi. Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur sektor consumer primer dan consumer sekunder yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2019–2023. Pemilihan sampel menggunakan teknik purposive sampling berdasarkan kriteria tertentu, sehingga diperoleh 14 perusahaan yang memenuhi persyaratan sebagai sampel penelitian. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Data yang dianalisis merupakan data sekunder yang bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan. Pengujian hipotesis dilakukan dengan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap audit report lag, sedangkan pengujian peran reputasi KAP sebagai variabel moderasi dilakukan menggunakan metode Moderated Regression Analysis (MRA). Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam memperkaya kajian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi audit report lag serta menjadi referensi bagi akademisi, perusahaan, dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Kata kunci : Audit Report Lag; Ukuran Perusahaan; Profitabilitas; dan Reputasi KAP

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of firm size and profitability on audit report lag, with the reputation of the Public Accounting Firm (KAP) as a moderating variable. The research was conducted on manufacturing companies in the primary consumer and secondary consumer sectors listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2019–2023 period. Sample selection used a purposive sampling technique based on specific criteria, resulting in 14 companies that met the requirements as the research sample. This study uses a quantitative approach with an associative research type. The data analyzed is secondary data sourced from the companies' annual financial statements. Hypothesis testing was carried out using multiple linear regression analysis to determine the effect of firm size and profitability on audit report lag, while testing the role of the Public Accounting Firm's reputation as a moderating variable was conducted using the Moderated Regression Analysis (MRA) method. The results of the study are expected to contribute to enriching the literature on the factors that influence audit report lag and serve as a reference for academics, companies, and interested parties.

Keywords: *Audit Report Lag; Firm Size ; Profitability; and Public Accounting Firm (KAP) Reputation*

PENDAHULUAN

Bagian terpenting dari laporan keuangan berfungsi sebagai perantara antara manajemen dan klien yang ingin menilai kinerja dan sumber daya perusahaan. Menurut teori sinyal emiten yang laporan keuangannya terbit tepat waktu akan

mendapatkan pandangan positif dari masyarakat, para investor akan menilai bahwa emiten memiliki kinerja yang baik. Sebaliknya, jika suatu emiten dengan a*udit report lag* yang panjang akan memberikan sinyal buruk, investor akan berfikir bahwa perusahaan tersebut memiliki masalah dalam kinerjanya.

Ukuran perusahaan merupakan skala identifikasi kecil atau besarnya perusahaan. Ukuran perushaan dihitung berdasarkan total tenaga kerja, kapitalis pasar, seluruh penjualan dan jumlah aset. Seberapa mudah suatu emiten mendapatkan modal dari pasar modal tergantung pada skala perusahaan. Pratiwi & Suwarno (2024) mengutarakan bahwa ukuran perusahaan tidak mempunyai dampak terhadap *audit report lag*, bertentangan dengan pendapat Prasetya & Khairunisa (2023) yang menyatakan bahwa lama laporan audit dipengaruhi oleh ukuran perusahaan.

Profitabilitas, menurut Kasmir (2019 : 196), adalah rasio yang menilai kemampuan sebuah bisnis untuk memperoleh laba atau imbal hasil dalam rentang waktu tertentu. Rasio ini juga menunjukkan seberapa baik manajemen bisnis, yang ditunjukkan oleh laba investasi atau penjualan. Menurut Saputra, Mukhlis dan Bastian (2024) profitabilitas memiliki pengaruh terhadap *audit report lag.* Namun, menurut Karnawati & Kartika (2022) bahwa profitabilitas tidak mempengaruhi keterlambatan laporan audit.

Seorang auditor harus memastikan bahwa laporan keuangan tidak memiliki kesalahan. Kualitas auditor ditentukan oleh KAP yang melakukan audit atas laporan keuangan. Ini karena KAP yang tercatat di OJK dan BPK mempunyai sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas. Auditor KAP OJK dan BPK harus

merampungkan laporan audit lebih pesat dan memperoleh laporan audit dengan penundaan yang lebih singkat daripada sebelumnya.

Dengan latar belakang masalah dan beberapa temuan jurnal penelitian terdahulu, maksud dari penelitian ini adalah untuk membuktikan kembali berbagai elemen yang berkaitan dengan *audit report lag.* Sehingga penulis termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap *Audit Report Lag* dengan Reputasi KAP sebagai Pemoderasi pada Perusahaan Manufaktur *Consumery Primer* dan *Consumery sekunder* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2019-2023".

METODE

Penelitian ini memakai pendekatan kuantitatif. Jenis kajian yang diterapkan adalah asosiatif dengan metode kausal komparatif, yang mengaitkan apakah ada pengaruh variabel independen (bebas) yaitu ukuran perusahaan, dan rofitabilitas terhadap *audit report lag* sebagai variabel dependen (terikat). Populasi dari studi ini adalah pada perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dalam periode 2019 - 2023, yang beroperasi di sektor industri manufaktur *consumer primer* dan *consumer sekunder*. Pada penelitian ini, teknik *purposive sampling* diterapkan, yang berarti pemilihan sampel dilakukan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan sebelumnya.

Metode yang diterapkan untuk mengumpulkan data pada studi ini adalah teknik pengumpulan data sekunder. Data sekunder berfungsi sebagai sumber informasi yang diambil penulis secara melalui media perantara secara tidak langsung, berupa laporan keuangan dari emiten-emiten di subsektor manufaktur consumery primer dan consumery sekunder yang terdaftar di bursa efek Indonesia. Laporan keuangan yang dipakai adalah yang mencakup data dari tahun 2019 hingga 2023 yang sudah diaudit oleh auditor independen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Audit Report Lag	70	33	148	91.07	22.754
Ukuran perusahaan	70	23	37	27.96	2.517
Profitabilitas	70	1	23	7.79	5.458
Reputasi KAP	70	1	2	1.70	.462
Valid N (listwise)	70				

Sumber : Data diolah 2025

1) *Audit report lag* (Y) nilai maksimum sebesar 148, nilai minimum sebesar 33, niali *mean* sebesar 91,07 dan standar devisiasi sebesar 22,754.

2) Ukuran perusahaan (X1) nilai maksimum sebesar 37, nilai minimum sebesar 23, *mean* sebesar 27,96 dan standar devisiasi sebesar 2,517.

3) Profitabilitas (X1) nilai maksimum sebesar 23, nilai minimum sebesar 1, *mean* sebesar 7,79 dan standar devisiasi sebesar 5,458.

4) Reputasi KAP (Z) nilai maksimum sebesar 2, nilai minimum sebesar 1, *mean* sebesar 1,70 dan standar devisiasi sebesa 0,462.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	12.11752665
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.046
	Negative	-.071
Test Statistic		.071
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c,d]

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data diolah 2025

Berdasarkan hasil uji one-sample kolmogorov-smirnov pada tabel 4.2 diperoleh nilai *Asymp.Sig* (2-*tailed*) sebesar 0,200. Nilai signifikansi sebesar 0,200 > 0,05 berarti model regresi menghasilkan nilai residual yang terdistribusi secara normal, artinya H_O diterima. Hasil pengujian ini menunjukan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 3 Hasil Uji Multikolineritas

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	285.183	17.550		16.250	.000		

Coefficients[a]							
Ukuranperusahaan	-7.530	.603	-.833	-12.481	.000	.979	1.021
Profitabilitas	.049	.283	.012	.174	.863	.946	1.057
Reputasi KAP	3.790	3.233	.077	1.172	.245	.999	1.001

a. Dependent Variable: Audit Report Lag

Sumber Data diolah 2025

Berdasarkan hasil uji multikolineritas pada tabel 4.3 menunjukan variabel ukuran perusahaan (X1) memiliki nilai VIF sebesar 1,021 dengan nilai *Tolerance* sebesar 0,979, variabel profitabilitas (X2) memiliki nilai VIF sebesar 1,057 dengan nilai *Tolerance* sebesar 0,946, dan variabel reputasi KAP (Z) memiliki nilai VIF sebesar 1,001 dengan nilai *Tolerance* sebesar 0,999. Jadi dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen dan variabel moderasi memilki nilai *Tolerance* sebesar > 0,10 dan nilai VIF sebesar < 0,10 berarti seluruh variabel independen dan moderasi yang digunakan pada penelitian ini tidak terdapat masalah multikolineritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.330	4.058		.574	.568
	Ukuranperusahaan	.141	.145	.116	.969	.336
	Profitabilitas	.060	.068	.110	.880	.382
	Reputasi KAP	-.259	.279	-.110	-.928	.357

a. Dependent Variable: ABS_RES

Sumber : Data diolah 2025

Berdasarkan data diatas ukuran perusahaan (X1) memiliki nilai signifikan sbesar0,336, profitabilitas (X2) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,382, dan variabel reputasi KAP (Z) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,357. Jadi, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen dan moderasi memiliki nilai

signifikansi > 0,05 berarti seluruh variabel independen dan moderasi yang digunakan dalam penelitian ini tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Autokolerasi

Tabel 5 Hasil Uji Auutokolerasi

Runs Test

	Unstandardized Residual
Test Value[a]	.18288
Cases < Test Value	34
Cases >= Test Value	35
Total Cases	69
Number of Runs	32
Z	-.847
Asymp. Sig. (2-tailed)	.397

a. Median

Sumber Data diolah 2025

Berdasarkan hasil uji *Runs Test* diperoleh hasil *asymp. Sig (2-tailed)* sebesar 0,397, dimana hasil 0,397 > 0,005, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala autokolerasi pada model regresi penelitian ini.

3. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 4.6 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	162.605	30.122		5.398	.000
	Ukuranperusahaan	-2.647	1.082	-.288	-2.447	.017
	Profitabilitas	-.503	.485	-.123	-1.037	.304

a. Dependent Variable: Audit Report Lag

Sumber Data diolah 2025

$$Y = 162{,}605 - 2{,}647X_1 - 0{,}503X_2 + \varepsilon$$

Penjelasan dari persamaan regresi linier berganda diatas sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (α) memiliki nilai positif sebesar 162,605 menyatakan bahwa apabila variabel profitabilitas dan solvabilitas,

dianggap konstan atau bernilai 0 maka nilai *audit report lag* (Y) adalah 12,605.

2. Hasil nilai koefisien regresi ukuran perusahaan (X1) diukur dengan logaritma natural (Ln) memiliki nilai koefisien regresi negatif sebesar -2,647 menunjukkan bahwa apabila nilai variabel ukuran perusahaan meningkat 1 kali dengan asumsi variabel independen lainnya konstan menimbulkan pengurangan nilai *audit report lag* sebesar -2,647.

3. Hasil nilai koefisien regresi profitabilitas (X2) diukur dengan *return on asset* (ROA) memiliki nilai koefisien regresi ngatif sebesar -0,503 menunjukkan bahwa apabila nilai variabel profitabilitas meningkat 1 kali dengan asumsi variabel independen lainnya konstan menimbulkan penurunan nilai *audit report lag* sebesar -0,503.

4. Uji Kelayakan Model

a. Uji Koefisien Determinasi (R-Square yang Disesuaikan)

Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.327[a]	.107	.080	21.979

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Solvabilitas

Sumber Data diolah 2025

Berdasarkan tabel 4.7 diperoleh nilai koefisien regresi *Adjusted R Square* sebesar 0,081 yang menunjukkan kemampuan variabel ukuran perusahaan, dan solvabilitas, secara bersama-sama dapat menjelaskan variabel *audit report lag* sebesar 8 % dan sisanya (100% – 8% = 99 %) dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar dari penelitian ini.

b. Uji F

Tabel 8 Hasil Uji F

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4344.638	3	1448.213	3.001	.037[b]
	Residual	31363.188	65	482.511		
	Total	35707.826	68			

a. Dependent Variable: Audir report lag
b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Profitabilitas
Sumber Data diolah 2025

Berdasarkan hasil uji F pada tabel 4.8 menunjukan bahwa nilai dari F_{hitung} < dari F_{tabel} (3, 001 > 2,74) dan signifikan < 5% (0,037 < 0,05), H_0 diterima dan H_a ditolak, menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan, profitabilitas, dan solvabilitas, secara layak berpengaruh signifikan terhadap *audit report lag* sehingga profitabilitas, solvabilitas, dan umur perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap *audit report lag.*

5. Uji Hipotesis

a. Uji t

Tabel 9 Uji signifikansi parameter individual (Uji t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	162.605	30.122		5.398	.000
	Ukurn Perusahaan	-2.777	1.075	-.302	-2.584	.012
	Profitabilitas	-.503	.485	-.123	-1.037	.304

a. Dependent Variable: Audit Report Lag
Sumber Data diolah 2025

Berdasarkan tabel uji t 9 diperoleh nilai t hitung untuk masing-masing variabel sehingga dapat diketahui hasil pengujian parsial sebagai berikut:

1. Hipotesis pertama menerangkan bahwa ukuran perusahaan (X1) berpengaruh terhadap *audit report lag*. Nilai signifikansi sebesar 0,012 dengan nilai koefisien regresi negatif

sebesar -2777. Nilai signifikansi sebesar 0,012 < 0,05 berarti Ho ditolak dan Ha diterima, artinya umur perusahaan berpengaruh terhadap *audit report lag.*

2. Hipotesis kedua menerangkan bahwa profitabilitas (X2) tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*. Nilai signifikansi sebesar 0,304 dengan nilai koefisien regresi negatif sebesar -1,037. Nilai signifikansi sebesar 0,304 > 0,05 berarti Ho diterima dan Ha ditolak, artinya profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag*.

6. Analisis Moderasi

a. Moderated Regression Analysis (MRA)

Tabel 4.10 Hasil Uji MRA Ukuran Perusahaan

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	99.254	4.418		22.464	.000
	UP*R KAP	-.171	.074	-.272	-2.310	.024

a. Dependent Variable: Audit Report Lag

Sumber Data diolah 2025

Diperoleh nilai koefesien regresi pada variabel ukuran perusahaan dimoderasi oleh reputasi KAP sebesar 0,024 < 0,05 atau signifikan, dengan niali koefesien parameter sebesar -0,171 atau negatif. Diktahui bahwa hasil yang didapatkan dari penelitian ini memenuhi salah satu syarat tersebut, sehingga dapat diartikan bahwa reputasi KAP dapat memoderasi pengaruh ukuran perusahaan terhadap *audit report lag.*

Tabel IV.16

Hasil Uji MRA Profitabilitas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	96.684	4.680		20.658	.000
	profitabilitas	-.717	.490	-.176	-1.463	.148

a. Dependent Variable: DIFFY

Sumber : Data diolah, 2025

Berdasarkan tabel IV.16 diperoleh persamaan :

$$Y = 96{,}684 - 0{,}717X_2$$

Nilai konstanta (α) memiliki nilai positif sebesar 96,684 menyatakan bahwa apabila variabel profitabilitas dianggap konstan atau bernilai 0 maka nilai *audit report lag* (Y) adalah 96,684. Nilai koefisien regresi negatif pada variabel profitabilias (X2) sebesar -0,717 dengan nilai signifikansi sebesar 0,148. Nilai signifikansi sebesar 0,148 > 0,05 berarti variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai *absolute residual*. Jadi, dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag.*

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bagian sebelumnya, maka ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur *consumery primer* dan *consumery sekunder* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 -2023.
2. Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur *consumery primer* dan *consumery sekunder* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 -2023.

3. Reputasi KAP mampu memoderasi pengaruh antara ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur *consumery primer* dan *consumery sekunder* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 -2023.

4. Reputasi KAP tidak mampu memoderasi pengaruh antara Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *audit report lag* pada perusahaan manufaktur *consumery primer* dan *consumery sekunder* yang tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019 -2023.

DAFTAR PUSTAKA

Agung, A. A. P., & Yuesti, A. (2019). Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif Dan Kualitatif.

Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan. (2023). Penyampaian Laporan Tahunan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik. Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan. https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar modal/regulasi/klasifikasi-bapepam/ diakses 5 Juli, 2025.

Ghozali, I. (2020). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Ghozali, I. (2021). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26 (Edisi 10). Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Jensen, Michael C. and Clifford H. Smith Jr., eds. The Modern Theory of Corporate Finance. McGraw-Hill, 1984.

Kasmir, 2019. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Karnawati, Y., & Kartika, I. (2022). Artikel Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan terhadap Audit Report Lag. Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan, 4(8), 3765-3772.

Otoritas Jasa Keuangan (2024). Daftar Akuntan Publik Dan Kantor Akuntan Publik.https://www.ojk.go.id.Akuntan-Publik-dan-Kantor-Akuntan-Publik

Pahleviannure, M. R., Grave, A.D., Saputra, D. N., Mardianto, D., Sinthania, N.D., Hafrida, L., Bano, V.O., Susanto, E. E., Mahardhani, A. J., Amruddin., Alam, M. D. S., Lisya, M. , dan Ahyar, D. B. (2022). Metodologi Peneliitian Kualitatif. Book Chapter: CV. Pradina Pustaka Grup.

Pratiwi, N. F. S., & Suwarno, A. E. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Kualitas Audit Opini Audit Terhadap Audit Report Lag (Pada Sektor perusahaan Barang Konsumen Non Primer Sub Sektor Perdagangan Ritel). Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi, 5(1), 200-215.

Saputra, F., Muchlish, M., & Bastian, E. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Audit Report Lag Dengan Reputasi Kap Sebagai Variabel Moderasi. Jurnal Locus Penelitian dan Pengabdian, 3(1), 67-78.